

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bidang yang paling banyak memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Pendidikan sendiri memiliki banyak sekali tujuan maupun karakteristik yang beragam. Misalnya yang terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, dimana dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwasanya pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat jasmani/ rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada siswa dalam bidang pendidikan salah satunya adalah matematika. Berbagai macam inovasi juga dikembangkan agar tercapainya kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, Haris Budiman menyampaikan bahwa perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu

pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.¹

Memasuki era perkembangan teknologi dan informasi yang semakin *massive* sekarang ini dimana bersamaan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih menghadirkan beragam sistem pembelajaran yang beragam. Apabila dahulu kita mengenal bahwasanya sistem pembelajaran hanya dilaksanakan dengan tatap muka, maka melalui perkembangan teknologi yang ada sekarang ini sistem pembelajaran bisa dilaksanakan secara *online*. Misalnya dengan menggunakan sistem belajar berbasis *e-learning*, maupun mengikuti layanan bimbingan belajar secara online dengan menggunakan berbagai macam *platform* penyedia layanan belajar online seperti *ruangguru*, *zenius education*, *quipper school*, dan lain sebagainya. Menurut Arif Fathurrahman pendidikan adalah hal yang sangat fundamental, karena pendidikan dapat menentukan arah suatu negara. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik, sebaliknya jika pendidikan di suatu negara memiliki kualitas yang buruk maka sumber daya manusia yang dihasilkan pun akan buruk.²

Demi terwujudnya pendidikan yang berkualitas, Indonesia sendiri telah melakukan berbagai macam perubahan sistem pendidikan. Termasuk ketika pandemi

¹ Haris Budiman, "PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ", dalam *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8 Mei 2017, h. 77

² Arif Fathurrahman, "ANALISIS PERUBAHAN SISTEM PEMBELAJARAN SISWA MADRASAH ALIAH NEGERI (MAN) 1 PESAWARAN AKIBAT PANDEMI COVID-19 ", dalam *Jurnal Literasi, Media, & Budaya Institut Teknologi Bandung* Vol. 1 No. 1 Agustus 2020, h. 28

Covid-19 menjadi problematika global yang krusial tidak terkecuali didalam negeri. Sehingga mengharuskan para tenaga pendidik yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dalam negeri untuk memberikan sistem pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar estafet kebermanfaatan pendidikan dapat terus terlaksana dan memberikan manfaat yang banyak untuk generasi yang akan datang. Diantara berbagai macam sistem pendidikan yang dapat dijadikan sebagai alternatif demi terwujudnya pembelajaran yang berkualitas adalah sistem pembelajaran berbasis online berupa *electronic learning*. Sistem pembelajaran ini juga bisa mewujudkan budaya berfikir kritis, inovatif dan kreatif terhadap siswa di era globalisasi yang serba dinamis saat ini melalui penggunaan fasilitas teknologi dengan baik. Herwina Bahar menuturkan, pendidikan kedepannya menuntut siswa untuk lebih kreatif, inovatif dan cerdas sehingga menjadi tantangan pendidikan untuk menghadapi dunia yang kompetitif. Tantangan pendidikan tersebut dapat diwujudkan dengan kegiatan membaca kreatif terhadap sumber belajar maupun fenomena alam serta perkembangan teknologi.³

Sistem pembelajaran berbasis *electronic learning* ini juga memiliki dampak yang positif, diantaranya tenaga pendidik dapat memberikan beberapa bahan ajar lebih secara lebih efektif dan efisien misalnya memberikan bahan ajar sebelum memulai pembelajaran secara tatap muka, sehingga siswa dapat mempelajari materi mata pelajarannya tersebut terlebih dahulu sebelum menerima penjelasan dari guru secara

³ Herwina Bahar dan Venni Herli Sudi. *Merdeka Belajar Untuk Kembalikan Pendidikan Pada Khittahnya*, (Jakarta: Redaksi Prosiding SAMASTA, 2020) h. 116

tatap muka, dan apabila ada siswa yang tidak berhadir ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, siswa tersebut tetap bisa belajar secara online melalui sistem belajar *e-learning* yang disediakan, sehingga siswa dapat mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebelum guru memberikan penjelasan terhadap materi yang akan dipelajari dengan harapan siswa bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik lagi. Ini juga selaras dengan firman Allah SWT tentang betapa pentingnya untuk mempersiapkan aktivitas yang akan dilakukan di kemudian hari, termasuk didalamnya adalah belajar. Allah SWT berfirman dalam QS. al-Hasyr : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Rangkaian ayat ini menjelaskan kepada kita betapa pentingnya seseorang melihat apa yang telah diperbuatnya di masa lalu untuk kesuksesan dan kebahagiaan di masa depan. Ayat ini juga memberi motivasi kepada kita agar selalu menanam kebaikan dengan amal shaleh. Melalui waktu yang diberikan pada saat ini menjadi pembelajaran untuk senantiasa berfikir dan mempersiapkan diri dalam mengerjakan segala kegiatan yang berorientasi pada hal baik. Termasuk diantaranya adalah dalam kegiatan belajar mengajar, ketika seorang siswa mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari dapat menjadi alternatif dalam mewujudkan budaya belajar yang lebih baik di ruang kelas. Selain bisa mendapat hasil belajar yang lebih baik, dengan memaksimalkan sarana teknologi dan informasi bisa menjadikan siswa lebih produktif lagi dengan sistem pembelajaran

online. Diantara alternatif sistem pembelajaran online adalah dengan menerapkan model *flipped classroom*, dimana diantara definisi dari model *flipped classroom* disebutkan oleh Astri Pratiwi model pembelajaran *flipped classroom* adalah model dimana dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran dari video pembelajaran di rumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa pengerjaan tugas, dan diskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami siswa.⁴

Hasil belajar siswa tentu tidak terlepas dari penerapan seperti apa yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Terlebih dengan banyaknya sarana pembelajaran *online* guna menunjang hasil belajar yang lebih progresif guru dapat menggunakan sarana teknologi dan informasi yang disediakan. Oleh karena itu, alternatif *student centered* melalui model pembelajaran *flipped classroom* bisa menjadi salah satu model pembelajaran yang bagus untuk dipraktekkan dalam rangka menghadirkan kegiatan belajar mengajar yang produktif sehingga hasil belajar siswa juga dapat menjadi lebih baik lagi. Pemanfaatan model pembelajaran seperti ini juga dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses bahan pembelajaran serta mempelajari bahan pembelajaran terlebih dahulu sebelum jadwal pertemuan di kelas sehingga ketika pertemuan tatap muka di kelas siswa sudah siap

⁴ Astri Pratiwi, "Pengaruh Model *Flipped Classroom* Terhadap *Self-Confidence* Dan Hasil Belajar Siswa Sman 8 Pontianak", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 7 No. 11 (2017), h. 3

dan pembahasan tentang topik yang dibelajarkan pun bisa dilakukan secara lebih mendalam.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menghasilkan produk materi dengan beberapa buah video pembelajaran multimedia yang dapat diakses secara *online* melalui perangkat elektronik yang berjudul **“Pengaruh Sistem Belajar Berbasis *E-Learning* dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras SMP/MTs tahun pelajaran 2021/ 2022”**

B. Definisi Operasional

Penelitian ini memberikan gambaran tentang judul yang disajikan oleh penulis yaitu *Pengaruh Sistem Belajar Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Flipped Classroom pada Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras SMP/ MTS Tahun Pelajaran 2021/ 2022*. Peneliti memberikan definisi dari sejumlah poin yang dirasa dapat mewakili dari beberapa pendapat para ahli diantaranya :

1. Pengaruh

⁵ Muhammad Ridha, Punaji Setyosari, Dedi Kuswandi, "PENGARUH FLIPPED MASTERY CLASSROOM TERHADAP PEROLEHAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MAHASISWA", dalam Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Vol. 01 No. 04 April 2016, h. 656

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang diikuti membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang,⁶ adapun dalam penelitian ini adalah pengaruh sistem pembelajaran berbasis *e-learning* dengan penerapan model *flipped classroom* terhadap hasil belajar siswa.

2. Pembelajaran berbasis *e-learning*

Pembelajaran berbasis *e-learning* adalah segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat yang berupa elektronik seperti film, video, kaset, OHP, slide, LCD projector, tape dan lain-lain dengan menggunakan perangkat elektronik.⁷ Sistem pembelajaran berbasis *e-learning* ini juga memudahkan tenaga pendidik dalam memberikan materi pelajarannya lewat sarana internet yang dapat diakses setiap saat di mana saja. Siswa juga tidak perlu harus selalu belajar di kelas untuk mendapatkan informasi mengenai materi yang diperolehnya. Bahkan siswa dapat mengembangkan proses belajarnya dengan mencari referensi dan informasi dari sumber lain.⁸

E-learning dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat media yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar kepada siswa

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849

⁷ Heni Wulandari, "Optimalisasi *E-Learning* dengan Menggunakan Metode *Flipped Classroom*", Jurnal Seminar Nasional Pendidikan (2017), h. 224

⁸ Meliyani, Supriyanto, Muhammad Rahmattullah, "PENGARUH PEMANFAATAN SIMARI SEBAGAI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI", dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol. 29 No. 01 Juni 2019, h. 2-3

seperti video pembelajaran yang dapat diakses secara *online* dengan menggunakan platform-platform penyedia layanan akses video seperti situs *YouTube*, grup belajar secara *online* melalui *Google Classroom* dan *WhatsApp Group*

3. Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Model Pembelajaran *Flipped Classroom* adalah salah satu siklus yang membalik cara belajar, hal ini bertujuan supaya siswa memperoleh pengetahuan yang diperlukan sebelum pelajaran dikelas dan selama dikelas guru dapat membimbing siswa agar lebih aktif dan interaktif dalam proses belajar serta guru mempunyai lebih banyak waktu untuk menjelaskan atau menyelesaikan masalah yang ditemukan para siswa.⁹ Model pembelajaran *Flipped Classroom* ini juga disebutkan oleh Herry Novis Damayanti dapat memberikan apa yang umumnya dilakukan di kelas dan apa yang umumnya dilakukan sebagai pekerjaan rumah kemudian dibalik atau ditukar. Sebelumnya siswa datang ke kelas untuk mendengarkan penjelasan guru selanjutnya mereka pulang untuk mengerjakan latihan soal. Sekarang yang terjadi adalah siswa membaca materi, melihat video pembelajaran sebelum mereka datang ke kelas dan mereka mulai berdiskusi, bertukar pengetahuan, menyelesaikan masalah, dengan bantuan siswa lain maupun guru, melatih siswa mengembangkan kefasihan prosedural jika diperlukan, inspirasi dan membantu mereka dengan proyek-proyek yang menantang dengan

⁹ *Ibid.*, h. 227

memberikan kontrol belajar yang lebih besar.¹⁰ Berdasarkan beberapa pendapat mengenai model pembelajaran *flipped classroom* tersebut, penulis tertarik untuk meneliti segmen pembelajaran yang nantinya akan membalik siklus kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan model konvensional dimana pembelajaran berpusat kepada guru. Maka melalui penerapan model pembelajaran *flipped classroom* ini akan berpusat pada *student centered*, dimana nanti sebelum kelas dimulai mereka akan diberikan *treatment* berupa pembelajaran berbentuk video maupun animasi untuk menghadirkan pemahaman pertama yang akan diakses secara *online* baik dengan menggunakan *e-learning* sekolah maupun platform-platform penyedia layanan belajar online seperti *Google Classroom*, dan lain sebagainya. Kemudian siswa akan berdiskusi di kelas yang akan dibimbing oleh guru yang mengajar.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pelajaran dari guru. Perubahan perilaku kemampuan pada diri seseorang sebagai akibat tindak belajar yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.¹¹ Hasil belajar dalam penelitian dalam penelitian ini adalah nilai *post test*/ tes akhir pada materi yang diujikan setelah *treatment* yang diterapkan.

¹⁰ Herry Novis Damayanti, "*Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Flipped Classroom Pada Siswa Kelas Xi Smkn 1 Gedangsari Gunungkidul*", Tesis, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana, 2016, h. 4

¹¹ Rurin Zahrotun Nisa'i Nur, "*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Kelas 4 Sdn Banjarejo 1 Kabupaten Malang*"

5. Teorema Pythagoras

Teorema pythagoras merupakan materi pelajaran matematika yang diajarkan pada kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama. Teorema pythagoras dalam penelitian ini memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menemukan teorema Pythagoras pada soal yang diketahui
- b. Siswa dapat menyatakan teorema pythagoras dalam bentuk rumus pada soal yang diketahui
- c. Siswa dapat menentukan panjang sisi segitiga siku-siku jika panjang dua sisi yang lainnya diketahui
- d. Siswa dapat menentukan triple Pythagoras pada soal yang diketahui
- e. Siswa dapat menyelesaikan masalah pada bangun datar yang berhubungan dengan teorema pythagoras

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka muncul rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* dengan menerapkan model *flipped classroom* pada pembelajaran matematika materi teorema pythagoras di kelas VIII MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan?

2. Apakah *e-learning* dengan model belajar *flipped classroom* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi teorema pythagoras di kelas VIII MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diberikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan sistem belajar berbasis *e-learning* dengan menerapkan model *flipped classroom* pada pembelajaran matematika materi teorema pythagoras di kelas VIII MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan
2. Mengetahui pengaruh sistem belajar berbasis *e-learning* dengan menerapkan model belajar *flipped classroom* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi teorema pythagoras di kelas VIII MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara umum memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama untuk menambah pengetahuan/ pengembangan wawasan

terutama dalam hal belajar berbasis *e-learning* dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis mencakup manfaat bagi guru, bagi lembaga sekolah dan bagi peneliti itu sendiri.

- a. Bagi guru, penelitian ini sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran supaya dapat memanfaatkan sistem belajar berbasis *e-learning* dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* seefektif mungkin dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa matematika.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada di sekolah.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan peneliti, khususnya dalam menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan belajar berbasis *e-learning* dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom*, agar pembelajaran yang berlangsung lebih menyenangkan dan lebih bermakna serta sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan peneliti belum ada penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Belajar Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Flipped Classroom* pada Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras SMP/ MTS Tahun Pelajaran 2021/ 2022”.

Akan tetapi, ada penelitian beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Niken Dina Pradita, tahun 2014, yang berjudul “PENGARUH PEMBELAJARAN *E-LEARNING* TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET PADA REMAJA (Studi Korelasi Antara Penggunaan Pembelajaran *E-learning* Terhadap Perilaku Penggunaan Internet Siswa SMA N 3 Sukoharjo.” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara sistem pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap perilaku penggunaan internet pada siswa SMAN 3 Sukoharjo. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 3 Sukoharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Niken Dina Pradita dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh dari sistem pembelajaran berbasis *e-learning*. Perbedaan dalam penelitian ini penulis meneliti sistem pembelajaran berbasis *e-learning* tersebut untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Niken Dina Pradita untuk meneliti pengaruh sistem pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap perilaku penggunaan internet terhadap siswa di SMAN 3 Sukoharjo.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Subakdo Eko Yulianto, tahun 2011, yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Pemanfaatan *E-Learning* dengan Model *TAM* Di SMK Muhammadiyah 3

Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang pengaruh persepsi kemudahan dan pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap pemanfaatan e-learning dengan menggunakan pendekatan *TAM*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI dan kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dimana jenis yang digunakan adalah *purposive* dan *convenience sampling*, adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Subakdo Eko Yulianto dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh dari sistem belajar berbasis *e-learning*. Perbedaan dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba model pembelajaran tersebut untuk mengetahui pengaruh sistem belajar berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Subakdo Eko Yulianto untuk melihat apakah ada pengaruh persepsi kemudahan dan kemanfaatan yang positif terhadap sistem belajar berbasis *e-learning*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah, tahun 2019, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTs Al-Ikhwan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. 2). untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. 3) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antar

kemampuan pemecahan masalah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dan kemampuan pemecahan masalah menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini digunakan pada siswa kelas VIII MTs Al-Ikhwan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi experimental* dengan bentuk *the nonequivalent pretest posttest control group design*, adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti penerapan model *flipped classroom*. Perbedaan dalam penelitian ini penulis meneliti penerapan model *flipped classroom* dengan sistem belajar berbasis *e-learning* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah adalah meneliti tentang penerapan model *flipped classroom* untuk mengetahui tentang kemampuan pemecahan masalah siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sholihah, tahun 2014, yang berjudul “Implementasi *E-Learning* dalam Pembelajaran Fiqih Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Kelas XI Tahun Pelajaran 2013/2014”. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan pelaksanaan *e-learning* dalam pembelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo 2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan *e-learning* dalam pembelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Penelitian ini digunakan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi, adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sholihah dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh

penulis adalah sama-sama meneliti tentang sistem pembelajaran berbasis *e-learning*. Perbedaan dalam penelitian ini penulis meneliti pengaruh sistem pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sholihah adalah meneliti tentang penerapan sistem belajar *e-learning* untuk mengetahui tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan dari sistem belajar berbasis *e-learning*.

TABEL 1. 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Niken Dina Pradita.	PENGARUH PEMBELAJARAN <i>E-LEARNING</i> TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET PADA REMAJA (Studi Korelasi Antara Penggunaan Pembelajaran <i>E-learning</i> Terhadap	Penelitian mengambil sistem belajar berbasis <i>e-learning</i> .	Penelitian terdahulu dilakukan untuk meneliti pengaruh sistem pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> terhadap perilaku penggunaan internet terhadap siswa di SMAN 3 Sukoharjo, sedangkan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Perilaku Penggunaan Internet Siswa SMA N 3 Sukoharjo.		penelitian sekarang dilakukan untuk meneliti pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada siswa kelas VIII SMP/ MTs.
2	Subakdo Eko Yulianto.	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Pemanfaatan <i>E- Learning</i> dengan Model <i>TAM</i> Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.	Penelitian mengambil sistem belajar berbasis <i>e- learning</i> .	Penelitian terdahulu dilaksanakan untuk melihat apakah ada pengaruh persepsi kemudahan dan kemanfaatan yang positif terhadap sistem belajar berbasis <i>e-learning</i> siswa kelas XIII SMK, sedangkan penelitian sekarang

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				dilakukan untuk meneliti pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada siswa kelas VIII SMP/ MTs.
3	Siti Aminah.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTs Al-Ikhwan Banjarmasin Tahun	Menggunakan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> .	Penelitian terdahulu dilaksanakan untuk mengetahui tentang kemampuan pemecahan masalah siswa, adapun penelitian yang sekarang dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Pelajaran 2019/2020.		pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> .
4	Fitri Sholihah.	Implementasi <i>E-Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqih Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Kelas XI Tahun Pelajaran 2013/2014.	Penelitian yang dilaksanakan seputar tentang sistem belajar berbasis <i>e-learning</i> .	Penelitian terdahulu dilaksanakan untuk meneliti tentang penerapan sistem belajar <i>e-learning</i> untuk mengetahui tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan dari sistem belajar berbasis <i>e-learning</i> di kelas XI SMK. Adapun penelitian yang sekarang dilakukan untuk mengetahui hasil

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> pada pembelajaran materi teorema pythagoras kelas VIII SMP/ MTs.

F. Sistematika Pembahasan

Hasil dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Sistem Belajar Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Flipped Classroom* pada Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras SMP/ MTS Tahun Pelajaran 2021/ 2022”, untuk memudahkan pemahaman pada penelitian ini, maka sistematika penelitian tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta penelitian terdahulu.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB ini memuat uraian tentang belajar berbasis *e-learning*, model pembelajaran, model pembelajaran *flipped classroom* dan uraian materi teorema pythagoras.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB ini memuat secara rinci metode penelitian yang berisi jenis penelitian dan pendekatan, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

BAB ini memuat hasil Gambaran Umum Lokasi Penelitian, hasil penelitian dan pengembangan, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

BAB ini memuat penutup yang berisi simpulan dan saran